

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG PERUBAHAN FISIOLOGIS DAN
PSIKOLOGIS IBU HAMIL DENGAN DUKUNGAN SUAMI
DI JORONG SURAU BATU NAGARI SUNGAI PUA
TAHUN 2013**

^{1,*}Yeltra Armi, ²Khairannisa

ABSTRAK

Kehamilan melibatkan perubahan fisik maupun emosional dari ibu serta perubahan sosial didalam keluarga. Adaptasi anatomis, dan fisiologis, serta biokimia yang terjadi pada wanita selama kehamilan yang pendek itu begitu besar. Perubahan-perubahan tersebut segera terjadi setelah fertilisasi dan berlanjut sepanjang kehamilan. Oleh karena itu perlunya dukungan pengetahuan suami terhadap perubahan yang terjadi pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan suami tentang perubahan fisiologi dan psikologis ibu hamil dengan dukungan suami. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di Jorong di Jorong Surau Batu Nagari Sungai Pua pada Februari – Juli tahun 2013. Populasi adalah semua suami yang mempunyai ibu hami yang berjumlah 34 orang. Semua populasi dijadikan subjek dalam penelitian, sehingga sampel berjumlah 34 responden. Data dikumpulkan secara primer menggunakan daftar *checklist*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square* (CI 95% dan alpha 0,05). Hasil penelitian didapatkan lebih dari sebagian responden berpengetahuan rendah, yaitu 58,8% dan lebih dari sebagian responden kurang memberikan dukungan, yaitu 70,6%. Hasil uji statistik hubungan pengetahuan suami tentang perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil dengan dukungan suami didapatkan nilai $p = 0,024$. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan suami tentang perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil dengan dukungan suami di Jorong Surau Batu Nagari Sungai Pua Tahun 2013 ($p \leq 0,05$). Untuk itu diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk mengadakan penyuluhan pada suami tentang pentingnya pengetahuan suami terkait perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil dengan dukungan suami terhadap istri selama masa kehamilan.

Kata kunci : Pengetahuan Suami, Perubahan Fisiologis dan Psikologis, dan Dukungan.

ABSTRACT

Pregnancy involves physical and emotional changes of the mother as well as social changes within the family. Adaptation anatomical, and physiological, and biochemistry that occurs in women during pregnancy was so great short. These changes occur soon after fertilization and continues throughout pregnancy. Hence the need to support knowledge husbands to changes that occur in pregnant women. The purpose of this study was to determine the relationship of the husband of knowledge about the physiological and psychological changes in pregnant women with husband support.

This study is an analytic with cross sectional study design. This research was conducted in Jorong in Jorong Surau Nagari Sungai Batu Pua in February to July 2013. The population is all a husband who has a mother understood that totaled 34 people. All subjects in the study population used, so the sample was 34 respondents. The primary data is collected using a list of checklist. Data was analyzed by univariate and bivariate with chi square test (CI 95% and alpha of 0.05)

The result showed more than a majority of respondents knowledgeable lower, namely 58.8%, and more than most of the respondents failed to give support, ie 70.6%. Statistical test results husband's relationship knowledge about the physiological and psychological changes in pregnant women with husband support p value = 0.024.

Based on statistical test results can be concluded that there is a significant relationship between husband knowledge about the physiological and psychological changes in pregnant women with husband support in Jorong Surau Nagari Sungai Batu Pua in 2013 ($p \leq 0,05$). For it is expected that health workers to conduct outreach to the husband of the importance of knowledge related to changes fisiologis husband and psychological support of pregnant women with husbands against wives during pregnancy.

Keywords : husbands Knowledge, Physiological and Psychological Changes, and Support

PENDAHULUAN

Selama kehamilan kebanyakan ibu mengalami perubahan psikologis dan emosional. Perubahan psikologis dan emosional ini tampaknya berhubungan dengan perubahan biologis yang dialami ibu selama kehamilan. Emosi ibu hamil cenderung labil. Reaksi yang ditunjukkan terhadap kehamilan dapat saja berlebihan dan mudah berubah-ubah. (Varney,2007).

Kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu, karena itulah ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak terutama suami agar dapat mengalami proses kehamilan sampai melahirkan dengan nyaman dan aman. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya. (Yuni, Kusmiyanti.2009).

Perubahan istri saat hamil , terhadap peran suami dapat diberikan melalui sikap-sikap penuh pengertian yang ditunjukkan dalam bentuk kerja sama yang positif, ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, membantu mengurus anak-anak serta memberikan dukungan moral dan emosional terhadap karir atau pekerjaan istrinya.

Di Indonesia, iklim paternalistik dan otoritarian yang sangat kuat, turut menjadi faktor yang membebani peran ibu bekerja, karena masih terdapat pemahan bahwa pria tidak boleh mengerjakan pekerjaan wanita, apalagi ikut mengurus masalah rumah tangga. Masalah rumah tangga adalah kewajiban sepenuhnya seorang istri. (Wijaya kusuma , 2008)

Selama ibu mengalami kehamilan harus mendapat dukungan yang baik dari suami, orang tua dan orang terdekatnya. Dukungan ini akan membuat ibu mendapat suasana nyaman. (Singgih, 2005)

Dukungan suami dalam asuhan kebidanan dapat ditunjukkan dengan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri, mendorong dan mengantarkan istri untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan minimal 4 kali selama kehamilan, memenuhi kebutuhan gizi bagi istrinya agar tidak terjadi anemia, menentukan tempat bersalin (fasilitas kesehatan) bersama istri, melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan sedini mungkin bila terjadi hal yang menyangkut kesehatan selama kehamilan dan menyiapkan biaya persalinan. Dengan adanya dukungan suami diharapkan wanita hamil dapat mempertahankan kondisi kesehatan psikologisya dan lebih mudah menerima perubahan fisiologis.(BKKBN , 2005)

Dukungan suami yang tinggi disebabkan adanya dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan penilaian baik yang diberikan dari keluarga kepada ibu hamil, yang mampu menumbuhkan terjadinya hubungan yang baik antara keluarga dan ibu hamil dan mencegah kecemasan yang timbul akibat perubahan fisik yang mempengaruhi kondisi psikologisnya (Safarino, 2004)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahun Suami tentang Perubahan Fisiologis dan Psikologis Ibu Hamil Dengan dukungan Suami di jorong Surau Batu Nagari Sungai Pua Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di Jorong Surau

Batu Nagari Sungai Pua pada bulan Februari– Juli 2013. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh suami yang memiliki istri hamil di Jorong Surau Batu Nagari Sungai Pua yang berjumlah 34 orang, dan semua populasi dijadikan sbjek dalam penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji chi square dengan CI 95% dan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Suami

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami di Jorong Surau Batu Nagari Sungai Pua Tahun 2013

| Pengetahuan | Jumlah | % |
|---------------|-----------|------------|
| Tinggi | 14 | 41,2 |
| Rendah | 20 | 58,8 |
| Jumlah | 34 | 100 |

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa dari 34 responden terlihat bahwa lebih separ0h yaitu sebanyak 20 responden (58,8%) berpengetahuan rendah.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu object tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas pehatian persepsi terhadap objek.

Menurut hasil penelitian sebelumnya di klinik bersalin Nurhalma Tembung Medan tentang pengetahuan dan dukungan suami terhadap perubahan fisiologis dan psikologis istri selama kehamilan didapatkan bahwa dari 62 responden terdapat suami yang berpengetahuan baik sebanyak

10 orang (16,1%) dan yang berpengetahuan kurang baik 52 orang (83,8%). Diharapkan kepada suami agar lebih ikut berpartisipasi terhadap perubahan-perubahan yang dialami istri selama kehamilan. (Ningrum,Agustin.2011).

Menurut asumsi peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak suami yang memiliki pengetahuan rendah tentang perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil. Penyebab hal ini terjadi karena dari responden yang dilakukan penelitian hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan tinggi. Pengetahuan rendah responden dipengaruhi dari faktor umur responden, pendidikan, pekerjaan, kurangnya informasi dari berbagai media, ekonomi dan pengalaman yang kurang.

Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi tingkat pemahamannya. Selain itu, yang terjadi di lapangan yaitu responden tersebut berada dilingkungan yang masih kurangnya informasi mengenai hal kesehatan baik untuk ibu hamil maupun untuk masyarakat umum. Banyaknya responden yang bekerja sebagai wiraswata juga dapat menyebabkan hal ini terjadi, karena waktu untuk menyimak informasi terbaru sangatlah sulit, sebab responden disibukkan dengan pekerjaan yang menghabiskan waktu seharian.

Dukungan Suami

Tabel 2. Distribusi frekuensi Dukungan Suami di Jorong Surau Batu Nagari Sungai Pua Tahun 2013

| Dukungan Suami | Jumlah | % |
|----------------|-----------|------------|
| Baik | 10 | 29,4 |
| KurangBaik | 24 | 70,6 |
| Jumlah | 34 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 34 responden lebih dari separuh yaitu sebanyak 24 responden (70,6%) yang memberikan dukungan kurang baik.

Dukungan suami yang ditunjukkan, dapat dalam bentuk kerja sama yang positif, ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, membantu mengurus anak-anak serta memberikan dukungan moral, emosional, penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif terhadap perubahan yang terjadi pada ibu hamil

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa salah seorang peneliti terdahulu menunjukkan 73,6% dukungan suami cukup baik dalam melakukan perawatan kehamilan istrinya. Sedangkan dukungan suami yang kurang baik adalah kurang dalam menyiapkan uang untuk keperluan pemeriksaan hamil (56,32%) dan hanya kadang-kadang saja mengantar pemeriksaan istri ke petugas kesehatan (60,92%).

Menurut peneliti ada beberapa faktor yang mempengaruhi suami yang tidak memberikan dukungan yaitu rendahnya pengetahuan suami sehingga suami sulit memberikan dukungan terhadap perubahan yang terjadi pada ibu hamil, sibuknya Suami dengan aktifitas yang menghabiskan waktu sehari-hari, dan bisa juga disebabkan sering melahirkan sehingga suami menganggap hal yang biasa.

Hubungan Pengetahuan dengan Dukungan Suami

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Suami tentang Perubahan Fisiologis dan Psikologis dengan Dukungan Suami di Jorong Surau Batu Nagari Sungai Pua Tahun 2013

| Pengetahuan | Dukungan Suami | | | | Total | P | |
|--------------|----------------|------------|-------------|------------|-----------|------------|-------|
| | Baik | | Kurang Baik | | | | |
| | n | % | n | % | | | |
| Tinggi | 1 | 10 | 13 | 54,2 | 14 | 41,2 | 0,024 |
| Rendah | 9 | 90 | 11 | 45,8 | 20 | 58,8 | |
| Total | 10 | 100 | 24 | 100 | 34 | 100 | |

Dalam analisis bivariat diketahui bahwa dari 34 responden yaitu sebanyak 20 responden

(58,8%) berpengetahuan rendah ternyata lebih separuh 24 responden (70,6%) yang tidak memberikan dukungan, sedangkan pada suami yang berpengetahuan tinggi 14 responden (41,2%) lebih dari separuh yaitu 13 responden (92,9%) yang tidak memberikan dukungan.

Hasil uji statistik dengan uji chi-square secara komputersasi menggambarkan bahwa nilai $p = 0,024$ ($p \leq 0,05$) yang artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan dukungan suami

Didukung oleh teori yaitu faktor yang dapat mengurangi kecemasan yang terjadi pada wanita hamil adalah adanya dukungan suami yang didapat dari suami, keluarga atau saudara lainnya, orang tua, dan mertua. Dukungan suami yang didapatkan calon ibu akan menimbulkan perasaan tenang, sikap positif terhadap diri sendiri dan kehamilannya, maka diharapkan ibu dapat menjaga kehamilannya dengan baik sampai saat persalinan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, pada tahun 2013 di puskesmas dasar (PONED) Darul Imrah Aceh Besar yang berjudul "Hubungan tingkat pengetahuan suami tentang perubahan yang terjadi pada ibu hamil terhadap dukungan suami". Suami yang berpengetahuan rendah lebih besar persentasenya tidak memberikan dukungan (52,0%) dibandingkan dengan suami yang berpengetahuan tinggi yang tidak memberikan dukungan sebanyak (16,1%) di puskesmas pelayanan obstetric neonatal emergency dasar (PONED) Darul Imarah. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square test diperoleh nilai $p=0,010 < 0,05$ hal ini ada hubungan pengetahuan dengan dukungan suami. (ha diterima).

Hasil penelitian Dewi nanda, yang berjudul faktor – faktor yang mempengaruhi dukungan suami terhadap ibu hamil. Hasil analisis

univariat jumlah 21 responden terdapat 6 responden yang berpengetahuan tinggi ,yang memberikan dukungan (28,6%). 15 responden yang berpengetahuan tinggi yang tidak memberikan dukungan (71,4%). Sedangkan dari 20 responden terdapat 14 responden yang berpengetahuan rendah yang memberikan dukungan (70 %), dan 6 responden yang berpengetahuan rendah yang tidak memberikan dukungan (30 %). Dari uji statistik dengan menggunakan chi-square dengan menggunakan komputerisasi sehingga di peroleh p value= 0,019 (< 0,05),maka Ho di tolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan dukungan suami.

KESIMPULAN

1. Lebih dari sebagian responden berpengetahuan rendah sebanyak (58,8%).
2. Lebih dari sebagian responden memberikan dukungan kurang baik terhadap kehamilan istri (70,6%)
3. Ada hubungan signifikan antara pengetahuan suami dengan dukungan suami tentang perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil di Jorong Surau Batu Nagari Sungai Pua Tahun 2013 (p = 0,024)

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan
Penelitian ini digarapkan dapat dijadikan sumber masukan dalam bidang ilmu terkait, menambah wawasan pengetahuan terhadap penelitian terkait, dan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi Tempat Penelitian
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola di Jorong Surau Batu Nagari Sungai Pua. dan diharapkan pada wali jorong agar mengajak tenaga kesehatan untuk

memberikan penyuluhan kepada suami tentang pentingnya pengetahuan suami terhadap perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil dengan dukungan suami.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena Keterbatasan peneliti diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada hubungan pengetahuan suami tentang perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil dengan dukungan suami, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat meneruskan penelitian ini secara spesifik dengan variabel – variabel dan desain yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,Suharsini.2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT asdi Mahasatya.
- _____.2010.*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*Jakarta:Rineka Cipta.
- BKKBN.2005.Internet.*Hubungan Dukungan Suami Terhadap Meningkatnya Kunjungan Anc Tahun 2011*.di unduh dari<http://www.saptabakti.ac.id/jo/index.php/jurnal/123> Hubungan Dukungan Suami Terhadap Meningkatnya Kunjungan Anc Tahun 2011 Djusmalinar-erli-zainal-elvina-desmayanti
- Chaniago.2005.internet. *Dukungan Sumi dan Keluarga*. Di unduh dari <http://www.infowikipedia/jurnal/dukungan-suami-dan-keluarga.com>
- Hidayat, Alimul Aziz A. 2008.*Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah* Jakarta : Salemba Medika.

- _____. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data* Jakarta : Salemba Medika.
- Kusmiyanti, Yuni. 2009. *Perawatan ibu hamil*. Yogyakarta: Fitra Maya
- Nanny, Vivian. 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmojo, soekidjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Rineka Citra
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Rineka Citra
- Nursalam 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Peneliti*. Bandung: Alfabeta
- Salmah, dkk. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC.
- Sopiyudin dahlan, Muhammad. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Wawan, A & Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Mutia Medika